

RINGKASAN

Analisis Usaha Bumbu Bebek Ireng di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, Angel Ferinta, NIM D31230078, Tahun 2025, 55 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Retno Sari Mahanani, S.P., M.M selaku Dosen Pembimbing.

Bumbu Bebek Ireng merupakan produk inovatif berbahan rempah-rempah pilihan yang diformulasikan untuk meningkatkan cita rasa masakan dan nafsu makan. Produk ini memanfaatkan bahan lokal seperti bawang merah, bawang putih, cabai, dan rempah lainnya yang diolah secara higienis menjadi bumbu siap saji. Warna hitam khas bumbu dihasilkan dari proses penumisan yang optimal, memberikan aroma dan rasa yang autentik. Kegiatan tugas akhir ini dilaksanakan selama 4 bulan (Juli–Oktober 2025) dengan 5 kali produksi, menghasilkan 100 kemasan (100 gram/kemasan) yang dijual seharga Rp20.000/kemasan.

Metode analisis yang digunakan meliputi *Break Even Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return on Investment* (ROI). Hasil analisis menunjukkan BEP produksi sebesar 15,45 kemasan; BEP harga Rp15.451,99/kemasan; R/C Ratio 1,29; dan ROI 6,99%. Dalam sekali produksi menghasilkan 20 kemasan dengan harga per kemasan Rp20.000,00. Nilai-nilai ini membuktikan usaha layak dijalankan dengan potensi keuntungan. Strategi pemasaran mengadopsi bauran 4P (*Product, Price, Place, Promotion*) melalui penjualan langsung (*personal selling*) dan tidak langsung melalui media sosial (WhatsApp/Instagram).

Proses produksi terdiri dari persiapan alat dan bahan, pengupasan, penimbangan, pencucian, penghalusan bumbu, proses memasak, pendinginan, pelabelan, penimbangan, dan pengemasan. Kendala utama terletak pada tahap penumisan yang memerlukan kontrol api sedang untuk menghindari kegosongan. Produk ini ditujukan bagi ibu-ibu rumah tangga di wilayah Jember dan wilayah lain seperti wilayah Surabaya dan sekitarnya, dengan keunggulan kemasan praktis serta elegan dan daya simpan 8 hari di dalam suhu ruang hingga lebih dari 8 hari jika di dalam kulkas.

Berdasarkan analisis finansial dan penerimaan pasar, usaha Bumbu Bebek Ireng berpotensi dikembangkan dengan peningkatan volume produksi dan diversifikasi ukuran kemasan. Saran untuk pengembangan mencakup perluasan promosi ke platform digital lain (Facebook, TikTok dan Shopee).